

# **PENYESUAIAN DIRI MENANTU PRIA DEWASA AWAL YANG TINGGAL DENGAN MERTUA**

**Lia Yuliyana, Ira Puspitawati, SPsi, MSi**

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : penyesuaian diri,, menantu pria, mertua

Abstraksi :

Seseorang yang memutuskan untuk menikah tentunya akan menghadapi kehidupan baru, lingkungan baru dan keluarga baru, begitu menikah kedua pasangan itu harus belajar menyesuaikan diri terhadap tuntutan dan tanggungjawab. Sementara pada saat ini tak jarang individu setelah menikah lalu memutuskan untuk tinggal dengan mertua karena alasan belum mempunyai rumah atau alasan lain. Bukan hanya pihak perempuan saja yang tinggal dengan mertua, terkadang pihak laki-laki pun banyak yang setelah menikah tinggal dengan mertuanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan mertua dan menantu pria dewasa awal yang tinggal dengan mertua, bagaimana penyesuaian diri pada menantu pria dewasa awal yang tinggal dengan mertua, mengapa menantu pria dewasa awal yang tinggal dengan mertua memiliki penyesuaian yang demikian. Karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah tiga orang menantu pria dengan usia dewasa awal sekitar 22-28 tahun yang tinggal dengan mertua dan lama tinggal kurang lebih 1 hingga 2 tahun. Dan pendekatan penelitian ini menggunakan wawancara dengan pedoman umum dan observasi nonpartisipan. Berdasarkan penelitian pada menantu pria dewasa awal yang tinggal dengan mertua, maka menantu yang tinggal dengan mertua memiliki hubungan yang baik dengan mertua dikarenakan adanya sikap peduli dari mertua dengan adanya pemberian nasehat, adanya kebebasan yang diberikan oleh mertua, adanya hubungan yang terjalin dengan dekat. Berdasarkan hasil penelitian pada subjek yaitu menantu pria dewasa awal yang tinggal dengan mertua, maka penyesuaian diri pada menantu pria dewasa awal yang tinggal dengan mertua memiliki penyesuaian diri secara umum baik. Secara khusus penyesuaian diri selama tinggal dengan mertua memiliki aspek aspek yang terdiri dari sikap empati dan menghargai mertua, memperlakukan perasaan terhadap mertua, penerimaan yang baik dari mertua, adanya kebahagiaan, bersikap optimis, berkata jujur, bertanggungjawab, dan adanya adaptasi yang baik. Dalam hal ini terdapat persamaan antara subjek pertama dan

kedua, yang sesuai dengan teori karakteristik penyesuaian diri dan aspek aspek penyesuaian diri antara lain : berorientasi keluar, dapat mengontrol emosi, penerimaan sosial, berbahagia, tidak pesimis, tidak mempunyai kebiasaan berbohong, memiliki rasa tanggungjawab, dan iii penyesuaian sosial sedangkan pada subjek ketiga, antara lain : berorientasi keluar, dapat mengontrol emosi, penerimaan sosial, berbahagia, dan tidak pesimis. Berdasarkan penelitian pada subjek yaitu menantu pria dewasa awal yang tinggal dengan mertua, maka menantu yang tinggal di rumah mertua memiliki penyesuaian diri baik karena adanya hubungan yang baik dengan mertua dan lingkungan, perasaan dan sikap yang baik, melakukan aktifitas tertentu serta adanya motivasi dalam diri subjek. Dalam hal ini terdapat persamaan antara subjek pertama dan kedua yang sesuai dengan teori dari faktor faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri antara lain : adanya kemampuan untuk mempertahankan hubungan dengan orang lain, adanya impian, dan adanya perasaan dan sikap yang baik selama tinggal dengan mertua sedangkan pada subjek ketiga, antara lain : adanya kemampuan untuk mempertahankan hubungan yangn baik dengan orang lain, adanya minat dan hobi tertentu dan adanya impian.